

BAB I

Pendahuluan

A. PENGERTIAN

Tugas Akhir Program Magister (TAPM/Tesis) adalah sebuah karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian terapan tentang pemecahan permasalahan (problem solving) pada bidang kajian tertentu, atau kajian problematika pada suatu institusi secara empirik berdasarkan teori yang relevan, atau kajian sistem atau suatu model dalam berbagai bidang kajian keilmuan, atau pengembangan rancangan model.

B. TUJUAN

Panduan Penulisan Proposal dan TAPM/Tesis ini adalah untuk digunakan sebagai acuan teknis penulisan TAPM/Tesis bagi mahasiswa, Pembimbing, Tim Penguji, maupun UPBJJ-UT Pengelola Program Pascasarjana UT dalam penulisan dan penilaian Proposal dan TAPM/Tesis. Teknik penulisan mencakup tata tulis serta mekanik penulisan seperti penulisan judul, sub-judul, spasi, bentuk huruf, margin, dan sebagainya. Dengan menggunakan Panduan ini, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang jelas tentang bentuk dan format Proposal dan TAPM/Tesis yang diharapkan oleh Program Pascasarjana.

C. RUANG LINGKUP

Panduan ini akan mencakup penjelasan tentang berbagai komponen Proposal dan TAPM/Tesis, isi dan cara menuliskannya.

D. ALUR NASKAH TAPM/TESIS

Pentahapan pengembangan Tugas Akhir Program Magister dijelaskan sebagai berikut. Pada tahap 1 (awal) mahasiswa akan menyusun Proposal

Penelitian sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan mahasiswa. Proposal dan hasil penulisan diseminarkan dalam kegiatan Bimbingan TAPM/Tesis Residensial (BTR 1 dan BTR 2). Kegiatan BTR 1 dan BTR 2 wajib diikuti oleh mahasiswa.

Pada Tahap 2, mahasiswa menyerahkan hasil penelitian yang telah ditulis utuh dalam bentuk TAPM/Tesis lengkap beserta draf artikel kepada PPs, untuk dijadwalkan ujian sidang. TAPM/Tesis lengkap dapat dijadwalkan ujiannya jika sudah mendapatkan tanda tangan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 pada Lembar Layak Uji yang menyatakan bahwa TAPM/Tesis layak untuk diujikan, dengan prosentase penyelesaian TAPM/Tesis minimal 80%. Lembar Layak Uji harus dilampiri Format Penilaian Kelengkapan Penulisan TAPM yang ditandatangani oleh Pembimbing (Lampiran 6). Draft artikel juga harus mendapatkan persetujuan dari Pembimbing 1, dalam Lembar Persetujuan Artikel.

Pada Tahap 3, mahasiswa merevisi TAPM/Tesis setelah ujian sidang berdasarkan berbagai masukan dalam Ujian Sidang, dan meminta persetujuan dari Penguji Ahli dan Penguji/Pembimbing. TAPM/Tesis final yang telah disetujui Pembimbing dan Penguji diserahkan kepada PPs sebagai syarat yudisium.

Setiap dokumen pada masing-masing tahapan mempunyai kelengkapan yang berbeda, dan akan dijelaskan pada bagian lebih lanjut dalam Panduan Penulisan Proposal dan TAPM ini. Untuk dapat menulis TAPM/Tesis dengan baik, selain Panduan ini mahasiswa perlu menggunakan sumber sumber lain, misalnya buku tentang ‘menulis karya ilmiah’ atau ‘menulis dalam Bahasa Indonesia yang baik’, dan berlatih membuat kalimat atau paragraf dalam tata bahasa baku.